

ABSTRAK

Arman, 2016. Pengaruh Model Debat terhadap kemampuan berbicara siswa pada matapelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 114 Malleleng. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum, Dan Pembimbing II Dr. Muhammad Akhir.S.Pd., M.Pd

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara pemberian penguatan positif dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Penelitian dilaksanakan di SDN 114 Malleleng kecamatan Kajang Kabupaten Gowa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 114 Malleleng yang berjumlah 185 orang dengan laki - laki 86 orang, dan perempuan 99 orang, sedangkan sampel penelitian ini adalah kelas V dengan jumlah 26 siswa. Sedangkan pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi.

Hasil analisis data dengan pengujian reliabilitas instrument dengan program SPSS nilai koefisien alpha sebesar 0,930, dan nilai label r adalah 0,361. Dengan demikian nilai hitung r alpha lebih besar dari nilai tabel r. Artinya instrument angket dinyatakan reliabel dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data. Kemudian koefisien korelasi antara penguatan positif dengan hasil belajar sebesar 0,821 dan signifikansi koefisien korelasi sebesar 0,00. Kemudian hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS nilai koefisien arah regresi sebesar 4,831 dan persamaan regresinya adalah $y = a + bx = 7,654 + 4,831x$ setelah dihitung tampak lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu (0,05) atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian penguatan positif dengan hasil belajar IPS, Maka pemberian penguatan positif berpengaruh sebesar 4,8 % atau 5 % terhadap hasil belajar IPS siswa.

Kata kunci: Pemberian penguatan positif. Hasil belajar Bahasa Indonesia